

**PERSEPSI PENGGUNA GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN AKRILIK  
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PEMAKAIAN GIGI TIRUAN  
PADA PASIEN DI POLIGIGI RUMAH SAKIT  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
PRATIWI RAMADHAN  
NIM: 04101004054**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2016**

**PERSEPSI PENGGUNA GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN AKRILIK  
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PEMAKAIAN GIGI TIRUAN  
PADA PASIEN DI POLIGIGI RUMAH SAKIT  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:**

**Pratiwi Ramadhan**

**NIM 04101004054**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul:**

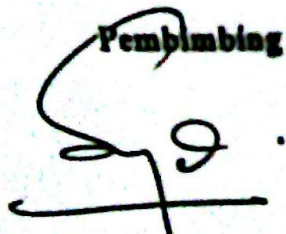
**PERSEPSI PENGGUNA GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN AKRILIK  
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PEMAKAIAN GIGI TIRUAN  
PADA PASIEN DI POLIGIGI RUMAH SAKIT  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Palembang, 23 Juni 2014**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



**dr. Survadi Muchzal M. Kes  
NIP. 1973032020080310001**

**Pembimbing II**



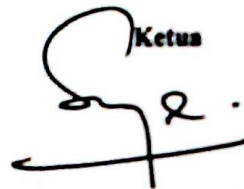
**dr. Indah Novitasari**

## HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI**  
**PERSEPSI PENGGUNA GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN AKRILIK**  
**DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PEMAKAIAN GIGI TIRUAN**  
**PADA PASIEN DI POLIGIGI RUMAH SAKIT**  
**MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Disusun oleh:  
**PRATIWI RAMADHAN**  
**04101004054**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya  
Tanggal 03 Februari 2016  
Yang Terdiri dari:

Ketua  


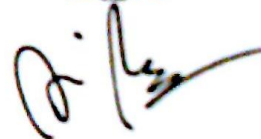
**dr. Suryadi Muchzal, M.Kes**  
NIP. 1973032020080310001

Anggota



**dr. Indah Novitasari**

Anggota



**dr. Sri Wahyuningsih Rah, M.Kes, Sp.Pri**  
NIP. 196911302000122001



Mengotahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya





**dr. Sri Wahyuningsih Rah, M.Kes, Sp.Pri**  
NIP. 196911302000122001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*..“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”..*

**(ASY-SYARH: 5-8)**

*The first*, kupersembahkan bentuk rasa syukur ini kepada Allah SWT atas kesempatan-Nya menakdirkanku menjadi mahasiswa kedokteran gigi dan inyaallah akan juga menjadi dokter gigi nantinya.. aminn..☺ Tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu membuatku yakin terhadap semua cobaan yang datang adalah kerikil kecil dari kehidupan, semua akan bisa dilalui walaupun kadang perlu terseok-seok dahulu dalam menggapainya... jujur, sabar dan bersyukur adalah kuncinya..

*Second*, Untuk Bapak (Riduan) dan Mama (Nilawati) tersayang, terimakasih atas semua pengorbanan yang telah kalian lakukan. Terimakasih sudah membesarkan, menyayangi, menasihati dan selalu menjadi contoh yang baik bagi kami berempat. Bener-bener terharu di penghujung Februari ITU, karena “wik” belum bisa mempersembahkan kelulusan. *But well*, akhirnya April adalah bulan kemenangan yang sudah dua dekade dinantikan. Semoga Allah mengizinkanku membalas semua yang telah kalian berikan selama ini. *“i love you because Allah”*

Buat nenek (ibu Mursidah) dan Atak, yang telah ngasuh wik dari kecil, terimakasih pengorbanan kalian sangat berarti. Dan semua wonk “Rumah Ibu” mokase banyak untuk semua wejangan kalian selama ini.

Buat **ikhwafillah rumah depan** Kk Arin, Uta, lif, dan sepupu2 Wudya, Eza, Dikot makasih buat singgungan2 reyah “kapan wisuda” yang hampir setiap ketemu

ditanyoin, jadi selalu terpikir untuk cepat-cepat selesai. Kak arin, akhirnya aku menyusul juga :D. Uta dan lif semoga cepat menyusul ☺

*Third*, buat drg. Suryadi, drg. Indah, dan drg. Sri W. Rais makasih dok sudah sabar dan ikhlas membimbing Tiwi. Jadi teringat perjalanan menuju sidang akhir ☺ drg. Suryadi dan drg.indah yang benar-bener mengusahakan supaya saya bisa bertahan dengan skripsi ini, dan drg. Sri yang dengan murah hatinya melancarkan sidang saya. Haaaa... legaa... Semoga Allah melimpahkan keberkahan kepada kalian di dunia dan akhirat dok.

*Forth*, buat Mama, Atak, Uta, Dina, Cindy, Ipat, Tiya, Anis, Wardah, Cete (Siti K), Nila, Dila, Endah, Cha2, Icha habsyie, Ayu Dwi Putri, Shielda, Penta, Kk Yossy, Kk Septiadi, kakak2 tingkat dari 2004-2009, mamang2 ojek sampai bibi2 di warung, dan semua pasien GTSL akrilik yang bersedia membantu dalam penelitian, tiwi bener2 terima kasih. Tanpa kalian, skripsi ini tidak akan selesai.

Syukron buat Depi, Unik dan teman-teman KG (WDM, NiLa, Dila, Icha, Suci, Ayu) yang selalu menjadi teman berbagi cerita, men-*support* dan memberi bantuan moril selama ini dikala skripsi sudah membuat *underestimate* saya.. Dan juga untuk teman-teman KG 2010 lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, kalian memberi warna hidupanku, Semoga kita semua menjadi dokter gigi yang amanah, ramah dan beriman.. Amin ya Rabb..

Buat Umi beserta akhwatifillah *Heaven Hunter* terimakasih untuk segala nasihat dan doanya, semoga ukhwah kita tetap terjaga.. doa robithoh selalu bergaung. Hehe..

*The last, for all of people* yang sudah bersedia menjadi bagian perjalanan hidupku, ku ucapkan “syukron katsiron”, kalian semualah yang membuatku belajar mengambil sikap dan tindakan..

Saat ini, baru buku ijo ini yang akan ku persembahkan pada kalian..

Semoga kedepan ada buku2 lain yang bisa *realise*... Hehehe..

Just wait and see... \*)

(Pratiwi Ramadhan, S.KG)

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya saya panjatkan pada Allah SWT sang Pencipta dunia dan segala isinya, karena atas berkat dan rahmatnya, akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas skripsi saya yang berjudul **“Persepsi Pengguna Gigi Tiruan Sebagian Lepas Akrilik Dalam Memenuhi Kebutuhan Pemakaian Gigi Tiruan Pada Pasien Di Poligigi Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada nabi sekaligus uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini saya susun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya (S.KG). Harapan saya semoga skripsi saya ini bukan hanya bermanfaat seperti yang tertuang dalam Bab I, tapi juga menjadi motivasi saya untuk lebih berdedikasi kepada ilmu pengetahuan.

Saya sadar dalam penulisan skripsi ini tak lepas dari kekurangan. Oleh karenanya, kritik dan saran membangun sangat saya butuhkan dari semua pihak.

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Khususnya, pada kedua pembimbing saya drg. Suryadi Muchzal, M.Kes dan drg. Indah Novitasari serta penguji saya drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Pros yang telah ikhlas dan sabar membimbing serta memberi *support* moril terhadap skripsi saya ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan sesuatu yang lebih baik.

Palembang,     Maret 2016  
Penulis,

Pratiwi Ramadhan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	<b>1</b>
1.2. Rumusan Masalah .....	<b>5</b>
1.3. Tujuan Penelitian .....	<b>5</b>
1.4. Manfaat Penelitian .....	<b>6</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Kehilangan Gigi .....	<b>7</b>
2.1.1. Definisi.....	<b>7</b>
2.1.2. Dampak Kehilangan Gigi.....	<b>8</b>
2.1.3. Pola Kehilangan Gigi .....	<b>12</b>
2.2. Gigi Tiruan Sebagian Lepasan.....	<b>13</b>
2.2.1. Definisi.....	<b>13</b>
2.2.2. Klasifikasi Kennedy.....	<b>13</b>
2.2.3. Tujuan Pembuatan GTSL.....	<b>17</b>
2.2.4. Jenis GTSL.....	<b>19</b>
2.2.5. GTSL Akrilik .....	<b>20</b>
2.2.6. Faktor-Faktor Penghambat dalam Menggunakana Gigi Tiruan.....	<b>26</b>
2.3. Persepsi Pengguna GTSL terhadap Kebutuhan Pemakaian Gigi Tiruan.....	<b>27</b>



	2.3.1. Definisi Kebutuhan .....	27
	2.3.2. Persepsi .....	28
	2.3.3. Persepsi terhadap Kebutuhan Pemakaian Gigi Tiruan...	30
	2.4. Kerangka Teori .....	36
	2.5. Kerangka Konsep .....	37
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
	3.1. Jenis Penelitian .....	38
	3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
	3.2.1. Tempat Penelitian .....	38
	3.2.1. Waktu Penelitian .....	38
	3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
	3.3.1. Populasi Penelitian .....	38
	3.3.2. Sampel Penelitian .....	39
	3.4. Definisi Operasional .....	39
	3.5. Alat dan Bahan .....	40
	3.6. Prosedur Penelitian .....	40
	3.6.1. Tahap Persiapan.....	40
	3.6.2. Tahap Pelaksanaan .....	41
	3.7. Teknik Analisis Data .....	41
	3.7.1. Pengumpulan Data.....	41
	3.7.2. Pengolahan Data.....	44
	3.7.3. Analisis Data .....	45
	3.8. Alur Penelitian.....	45
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
	4.1. Hasil Penelitian .....	46
	4.2. Pembahasan .....	52
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
	5.1. Kesimpulan .....	62
	5.2. Saran .....	62
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kennedy Klas I .....	14
2.2 Kennedy Klas II.....	14
2.3 Kennedy Klas III .....	15
2.4 Kennedy Klas IV .....	15

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Distribusi Responden Pengguna GTSL Akrilik Berdasarkan Jenis Kelamin...	46
4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	46
4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	47
4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan .....	47
4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Kehilangan Gigi .....	48
4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Lokasi Gigi Yang Hilang Dan Lengkung Gigi Yang Terlibat Kehilangan Gigi .....	49
4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Tipe Klasifikasi Gigi Tiruan Yang Dipakai .....	49
4.8 Distribusi Frekuensi Penilaian Persepsi Pengguna GTSL Akrilik Tentang Tujuan Pembuatan Gigi Tiruan .....	50
4.9 Distribusi Frekuensi Penilaian Persepsi Pengguna GTSL Akrilik Tentang Manfaat Pembuatan Gigi Tiruan .....	51
4.10 Distribusi Frekuensi Penilaian Persepsi Pengguna GTSL Akrilik Tentang Prosedur Pembuatan Gigi Tiruan .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto Pelaksanaan Penelitian.....	67
2. Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	69
3. Surat Pernyataan Ikut Serta dalam Penelitian .....	70
4. Kuisisioner Penelitian .....	71
5. Distribusi Karakteristik dan Kondisi Klinis Responden Pengguna GTSL Akrilik Poligigi Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang .....	74
6. Sertifikat Persetujuan Etik.....	76
7. Surat Izin Penelitian .....	77
8. Lembar Konsultasi Pembimbing I .....	78
9. Lembar Konsultasi Pembimbing II .....	80
10. Lembar Konsultasi Penguji.....	81

## ABSTRAK

### PERSEPSI PENGGUNA GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN AKRILIK DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PEMAKAIAN GIGI TIRUAN PADA PASIEN DI POLIGIGI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

**Latar belakang:** Kondisi kehilangan gigi dapat menimbulkan dampak emosional, terganggunya aktivitas fungsional, dan dampak sistemik. Tidak semua orang yang kehilangan gigi memakai gigi tiruan. Rendahnya prevalensi pengguna gigi tiruan salah satunya dipengaruhi persepsi individu dalam memenuhi kebutuhan pemakaian gigi tiruan. Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut diantaranya estetis, sosial, fungsional, pendidikan, dan faktor kebudayaan. Faktor klinis seperti jumlah dan lokasi kehilangan gigi, usia, jenis kelamin, gangguan fungsional, ketidaknyamanan dan ketidakpuasan dengan penampilan merupakan aspek-aspek penting dalam membuat keputusan. **Tujuan:** untuk menilai persepsi pengguna gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) akrilik dalam memenuhi kebutuhan pemakaian gigi tiruan pada pasien di Poligigi Rumah Sakit Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang.

**Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif, sampel diambil dari data rekam medik pasien GTSL akrilik RSMH Palembang pada Desember 2011-2013. Responden yang berhasil dihubungi (*recall*) dan memenuhi kriteria inklusi berjumlah 36 orang. Responden kemudian mengisi kuisioner persepsi pengguna GTSL akrilik. Data dianalisis berdasarkan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

**Hasil:** Responden menunjukkan kriteria interpretasi skor paham (61%-80%) tentang tujuan pemakaian gigi tiruan, responden menunjukkan kriteria interpretasi skor paham (61%-80%) tentang manfaat pemakaian gigi tiruan, dan responden menunjukkan kriteria interpretasi skor kurang paham (41%-60%) tentang prosedur pembuatan gigi tiruan.

**Kesimpulan:** Responden telah memahami tujuan pemakaian gigi tiruan. Responden telah memahami manfaat pemakaian gigi tiruan. Namun, responden kurang memahami prosedur pembuatan gigi tiruan

**Kata kunci:** Kehilangan Gigi, Pengguna GTSL Akrilik, Persepsi

## ABSTRACT

### **USER PERCEPTION ACRYLIC REMOVABLE PARTIAL DENTURES IN MEETING THE NEEDS OF USE DENTURE ON PATIENTS IN DENTAL CLINIC OF MOHAMMAD HOESIN'S HOSPITAL PALEMBANG**

**Background:** *The loss of teeth can cause emotional impact, disruption of functional activity, and systemic effects. Not everyone who lost teeth, would wear dentures. The least prevalence of denture users, one of which is affected by the individual's perception in meeting the needs of use denture. Some of the factors that influence its perception including aesthetic, social, functional, educational, and cultural factors. Clinical factors such as the number and location of tooth loss, age, gender, functional impairment, discomfort and dissatisfaction with the appearance of the important aspects in making decisions.* **Objective:** *The aims to assess user perception acrylic removable partial dentures (RPDs) in meeting the needs of use denture on patients in dental clinic of Mohammad Hoesin's hospital Palembang.*

**Method:** *This is descriptive study, samples were taken from the medical records of patient acrylic RPDs on dental clinic of Mohammad Hoesin's Hospital Palembang on December 2011-2013. Respondents were successfully contacted (recall) and met the criteria inclusion amounts to 36 people. Then, respondents were filling the questionnaire user perception acrylic RPDs. Data were analyzed by percentage and presented in tabular form.*

**Results:** *Respondents showed a know score interpretation criteria (61% -80%) for the purpose of the use dentures, respondents showed a know score interpretation criteria (61% -80%) for the benefits of the use dentures, and respondents showed a lack know interpretation criteria (41% -60%) for the procedures making dentures.*

**Conclusion:** *Respondents were know about the purpose of the use of denture. Respondents were know about benefits of the use of denture. However, respondents were lack know about the procedure of making dentures.*

**Keywords:** *The loss of teeth, User acrylic RPDs, Perception*



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gigi mempunyai peranan penting pada tubuh manusia diantaranya berfungsi untuk pengunyahan, estetik dan berbicara. Setiap individu idealnya akan mempertahankan gigi permanen alaminya sepanjang hidup. Namun, gigi akan lepas atau perlu dicabut dengan berbagai alasan seperti karena karies, penyakit periodontal, dan trauma.<sup>1</sup> Faktor sosio-demografi seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat penghasilan merupakan faktor utama yang mempengaruhi jumlah kehilangan gigi.<sup>2</sup>

Kehilangan gigi dapat menimbulkan dampak emosional pada pasien misalnya kurang percaya diri, sadar akan penampilan dan merahasiakan kehilangan gigi. Kehilangan beberapa gigi akan mengakibatkan terganggunya aktivitas fungsional contohnya mengunyah dan berbicara, serta dapat mempengaruhi estetis.<sup>3</sup> Kehilangan gigi geligi juga mengakibatkan dampak sistemik seperti defisiensi nutrisi, osteoporosis dan penyakit kardiovaskular akibat status kesehatan gigi-geligi yang buruk dan perubahan pola konsumsi.<sup>4</sup> Gangguan asupan nutrisi terjadi karena pasien mengalami gangguan dalam mengunyah makanan tertentu seperti daging, buah dan sayuran yang keras. Jika keadaan ini terus dibiarkan tanpa perawatan dengan gigi tiruan, kesehatan umum dapat terganggu.<sup>3</sup>



Perawatan dengan pemakaian gigi tiruan sebagai pengganti gigi yang hilang sangat penting karena pemakaian gigi tiruan akan menolong pasien dalam memperbaiki estetis, mengembalikan mekanisme pengunyahan, memulihkan fungsi bicara, memelihara atau mempertahankan kesehatan jaringan sekitar dan relasi rahang, serta psikologis penderita.<sup>5</sup> Gigi Tiruan Sebagian Lepas (GTSL) adalah salah satu perawatan yang dilakukan untuk menggantikan gigi yang hilang selain dari perawatan dengan gigi tiruan jembatan (GTJ) dan implant.<sup>6,7</sup> GTSL akrilik merupakan prostetik yang paling sering digunakan di negara berkembang.<sup>8</sup> Kelebihan GTSL akrilik yaitu stabilitas warna yang lebih baik, warnanya yang mirip jaringan mulut, mudah dilakukan reparasi jika gigi tiruan patah, pembuatannya mudah dan harganya yang relatif murah dibandingkan dengan jenis gigi tiruan yang lain, serta tidak larut dalam cairan mulut.<sup>8,9</sup>

Kondisi kehilangan merupakan masalah yang serius karena dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan, namun tidak semua orang yang kehilangan gigi memakai gigi tiruan.<sup>5</sup> Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) tahun 2007, prevalensi pencabutan di Indonesia yang sebesar 79,6% sedangkan prevalensi penggunaan gigi tiruan di Indonesia sebesar 4,5%.<sup>10</sup> Rendahnya prevalensi pengguna gigi tiruan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah persepsi individu.<sup>5</sup>

Persepsi menurut pendapat para ahli, disimpulkan sebagai suatu proses penginderaan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti

tentang stimulus yang diterimanya tersebut.<sup>11</sup> Persepsi bersifat subjektif, rangsangan yang sama dapat dipersepsikan berbeda.<sup>12</sup> Artinya, persepsi tiap orang bisa berbeda tergantung pada apa yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup> Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi.<sup>11</sup>

Menurut Morris dkk dalam the American heritage dictionary (1976:878) kebutuhan adalah sesuatu keadaan atau situasi yang didalamnya terdapat sesuatu yang perlu atau ingin dipenuhi.<sup>14</sup> Dalam memenuhi kesehatan, Kebutuhan kesehatan yang ditentukan oleh tenaga medis (dokter) pada dasarnya bersifat objektif, upaya untuk memenuhinya bersifat mutlak. Munculnya kebutuhan sangat ditentukan oleh masalah kesehatannya. Berbeda halnya dengan kebutuhan kesehatan yang ditentukan oleh persepsi pasien, pemenuhan permintaan (kebutuhan yang diekspresikan dengan mencari perawatan) tersebut pada saat itu saja.<sup>12</sup> Permintaan kesehatan bersifat subjektif, dimana munculnya permintaan kesehatan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat subjektif pula. Jika kadar subjektifitasnya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan sosial ekonomi, maka permintaan kesehatan gigi sangat tergantung pada tingkat pendidikan serta sosial ekonomi yang dimiliki. Pada kenyataannya, tidak semua kondisi yang dianggap membutuhkan perawatan oleh tenaga medis (dokter) kemudian berlanjut menjadi permintaan. Pada perawatan prosthodontik kebutuhan lebih besar daripada permintaan.<sup>15</sup> Tidak semua orang yang kehilangan gigi memakai gigi tiruan.<sup>3</sup> Penelitian yang dilakukan Kristanti (2002) yang dikutip oleh Manurung

AM (2008) menunjukkan ketidaksesuaian antara kebutuhan perawatan yang dirasakan oleh pasien dan kebutuhan menurut pandangan dokter gigi dalam melihat keseriusan penyakit gigi dan konsep status kesehatan gigi yang diterima.<sup>3,12</sup>

Jika dikaji dari persepsi masyarakat tentang masalah kesehatan gigi dan mulut, pada umumnya masyarakat memiliki pola pikir (*mind set*) bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut bukan merupakan masalah yang dapat mengancam jiwa atau tidak menimbulkan hal-hal yang fatal seperti kematian dan sebagainya.<sup>16</sup> Sama halnya dengan pendapat Notoatmodjo (2007) seperti yang dikutip Gaul TL (2013), pencarian pengobatan oleh masyarakat terkait dengan respons seseorang apabila sakit serta membutuhkan pelayanan kesehatan.<sup>17</sup> Seseorang akan memenuhi kebutuhan kesehatannya ketika mempunyai persepsi yang benar tentang status kesehatan giginya sesuai dengan kemampuan seseorang tersebut dalam penentuan apakah dirinya sakit.<sup>12</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pemakaian gigi tiruan diantaranya estetis, sosial, fungsional, pendidikan, dan faktor kebudayaan. Faktor-faktor klinis seperti jumlah dan lokasi kehilangan gigi, usia, jenis kelamin, gangguan fungsional, ketidaknyamanan dan ketidakpuasan dengan penampilan merupakan aspek-aspek penting dalam membuat keputusan.<sup>3</sup>

Atas dasar penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan untuk menilai secara umum persepsi pengguna gigi tiruan sebagian lepasan dalam memenuhi kebutuhan pemakaian gigi tiruan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **2.1 Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi pengguna gigi tiruan sebagian lepasan akrilik dalam memenuhi kebutuhan pemakaian gigi tiruan pada pasien di Poligigi Rumah Sakit Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang?

## **3.1 Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk menilai persepsi pengguna gigi tiruan sebagian lepasan akrilik dalam memenuhi kebutuhan pemakaian gigi tiruan pada pasien di Poligigi Rumah Sakit Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pola kehilangan gigi yang terjadi pada masyarakat yang menggunakan GTSL akrilik.
- b. Mengetahui berbagai alasan masyarakat dalam memutuskan menggunakan GTSL akrilik.
- c. Mengetahui karakteristik pengguna GTSL akrilik berdasarkan nama, usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

## **4.1 Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan hasil penelitian dapat berguna sebagai masukan bagi pemerintah untuk meningkatkan strategi dan mencari solusi bagi kondisi masyarakat yang ada di Indonesia.

2. Memberi informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi petugas kesehatan untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat akan pentingnya mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut.
3. Menjadi salah satu referensi bagi pengembangan penelitian lanjutan, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Angraeni A, Kaunang WPJ, Supit A. Persepsi Masyarakat Terhadap Pembuatan Gigi Tiruan oleh Tukang Gigi di Desa Treman Kecamatan Kauditan. *Jurnal E-Gigi (Eg)*. 2013; 1(2): 1-10
2. Anshary MF, Cholil, Arya IW. Gambaran Pola Kehilangan Gigi Sebagian Pada Masyarakat Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2014; 1(2): 138-43
3. Chandra H. Persepsi Masyarakat terhadap Pemakaian Gigitiruan di Desa Ujung Rambung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Februari 2010. [internet]. 2010 [cited 2015 Agustus 20]. Available from : <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/20284>
4. Thio TLM, Mintjelungan CN, Hutagalung BSP. Pola Kehilangan Gigi Dan Kebutuhan Perawatan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Dikelurahan Meras Kecamatan Bunaken. *Jurnal E-Gigi (Eg)*. 2014; 2(1): 1-5
5. Padu F, Lampus Bs, Wowor Vns. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemakaian Gigi Tiruan Di Kecamatan Tondano Barat. *Jurnal E-Gigi (Eg)*. 2014; 2(2): 1-7
6. Sadaf A, Yazdanie N, Ibrahim A. Evaluation Of Oral Function After Removable Partial Denture Therapy. *Pakistan Oral & Dental Journal*. 2012; 32 (3): 561-3
7. Abouelkomsan AM, Butt AM, Dall AQ. Removable Partial Dentures: Patient Satisfaction With Associated Demographic And Biomechanical Factors. *Pakistan Oral & Dental Journal*. 2012; 32 (3): 564-8
8. Azodo CC, Akinboboye B. Removable Partial Denture Use among a Selected Group Of Nigerian Undergraduates. *European Journal of General Dentistry*. 2012; 1(1): 30-3
9. Mapanawang BN, Kaunang WPJ, Wowor VNS. Gambaran Pemeliharaan Kebersihan Gtl Akrilik Pada Masyarakat Kelurahan Batu Putih Bawah. *Jurnal E-Gigi (Eg)*. 2014; 2(1): 1-10
10. Agtini MD. Persentase Pengguna Protosa Di Indonesia. *Media Litbang Kesehatan*. 2010; 20(2): 50-8
11. Shafaruddin R, Arkanudin, Suryadi A. Persepsi Mahasiswa Terhadap Upt. Perpustakaan Universitas Tanjungpura. *Jurnal Tesis PMIS UNTAN PSS*. 2013; h.1-12
12. Manurung AM. Hubungan Perceived Dan Evaluasi Need Perawatan Karies Gigi Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Pada Masyarakat Di Kota Pematang Siantar. Tesis Medan: Program Studi Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Universitas Sumatera Utara. 2008; h.25-27
13. Ekayanty EK. Persepsi siswa sekolah dasar terhadap lagu anak studi kasus pada siswa sekolah ichthus Jakarta. Tesis. Bandung. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. 2009; h.3
14. Ardiwinata JS. Asas Kebutuhan [internet]. 2008 [cited 2015 Oktober 26]. Available from :

[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_SEKOLAH/195908261986031-JAJAT\\_S\\_ARDIWINATA/ASAS\\_KEBUTUHAN.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/195908261986031-JAJAT_S_ARDIWINATA/ASAS_KEBUTUHAN.pdf)

15. Nurlitasari DF. Faktor Yang Berperan Terhadap Permintaan Gigi Tiruan Pada Lansia (Analisis Menggunakan Alat Ukur Kebutuhan Subjektif Dan Permintaan Gigi Tiruan). Tesis Medan: Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Departemen Prosthodontia Universitas Sumatera Utara. 2012; h.2-3, 12
16. Soelarso H, Soebekti RH, Mufid A. Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Pelayanan Kesehatan Gigi. *Majalah Ked. Gigi (Dent. J)*. 2005; 38(3): 124-9
17. Gaol TL. Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sosioekonomi Dan Kebutuhan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pencarian Pengobatan Di Kecamatan Medan Kota Tahun 2013. Tesis Medan: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. 2013; h.4
18. Silviana A, Wowor VNS, Mariati NW. Persepsi Tentang Perawatan Gigi Tiruan Pada Masyarakat Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Jurnal E-Gigi (Eg)*. 2013; 1(2): 1-8
19. Prabhu N, Kumar S, D'souza M, Hedge V. Partial Edentulousness In A Rural Population Based On Kennedy's Classification: An Epidemiological Study. *J Prosthodont* 2009; 9: 18-23
20. Esan T A, Olusile AO, Akeredolu PA, dan Esan AO. Socio-Demographic Factors And Edentulism The Nigerian Experience. *J BMC Oal Health*. 2004; 4(3):1-6
21. Gunadi HA, Margo M, Burhan LK, Suryatenggara F, Setabudi I. *Buku Ajar Ilmu Geligi Tiruan sebagian Lepas* Jilid I. Jakarta: Hipokrates. 1991; h.30-40
22. Pongsibidang H, Wowor VNS, Supit A. Alasan Masyarakat Kelurahan Sario Tumpaan Tidak Menggunakan Gigi Tiruan. *Jurnal E-Gigi (Eg)*. 2013; 1(2): 1-7
23. Situni JL, Wowor VNS, Juliatri. Identifikasi Faktor Penghambat Seseorang Menggunakan Gigi Tiruan. *Jurnal E-Gigi (Eg)*. 2013; 1(2): 1-6
24. Fauza R. Pola Kehilangan Gigi Dan Kebutuhan Jenis Gigi Tiruan Masyarakat Desa Binaan Ujung Rambung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Januari-Februari 2010 [internet]. 2011 [cited 2015 April 13]. Available from :  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25991/3/Chapter%20II.pdf>
25. Bakar A. *Kedokteran Gigi Klinis edisi 2*. Yogyakarta: Quantum Sinergi Media. 2012; h.149
26. Aruna B, Akshay B. A Simplified Classification System for Partially Edentulous Spaces. *Int J Med Res Health Sci*. 2014; 3(2): 436-40
27. Loney RW. *Removable Partial Denture Manual*. Dalhousie University Inspiring Minds Faculty of Dentistry. 2011; h.4
28. Soelarko RM, Wachijati H. *Diktat Prostodontia Gigi Tiruan Sebagian Lepas*. Bandung: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran. 1980
29. Veeraiyan DN, Ramalingan K, Bath V. *Textbook of Prosthodontics*. New Delhi: Jaypee Brother Medical Publisher. 2007; h.267-70



30. Yoshida E, Fueki K, Igarashi Y. A Follow-Up Study On Removable Partial Dentures In Undergraduate Program: Part I. Participants And Denture Use By Telephone Survey. *J Med Dent Sci.* 2011; 58: 61-7
31. Utama PY, Apriyani, Listiyorini S. Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Pelayanan. *Diponegoro of Sosial Politic.* 2013; h.1-9
32. Eckert SE, Jacob RF, Fenton AH, Stern NM. *Prosthodontics Treatment for edentulous Patients.* India: Mosby; 2004; h.119-26
33. Thakral GK, Acran H, Yadav B, Thakra R. Flexible Partial Denture: a Hope for The Challenged Mouth. *People`s of Journal Scientific Research.* 2012; 5(2): 55-9
34. Rodan R, Aljabrah O, Ajarmah M. Adverse Effects of Removable Partial Denture on Periodontal Status and Oral Health of Partially Edentulous Patient. *JMRS.* 2012; 19(3): 53-8
35. Walls AWG, McCabe JF. *Applied Dental Materials 9th ed.* Munksguard: Blackwell. 2008; h.129-30
36. Shamila H. *Textbook of Dental Materials.* New Delhi: Jaypee Brother Medical Publisher. 2008; h.109-27
37. Power JM, Wataha JC. *Dental Material Properties and Manipulation.* Elsevier: Mosby. 2008
38. Atmawati TP. Hubungan Tarif Perawatan Dan Pengetahuan Terhadap Keinginan Pasien Untuk Membuat Gigi Tiruan Sebagian Lepas Di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Prof. Soedomo [internet]. 2013 [cited 2015 Agustus 10]. Available from : <http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/67209/potongan/S1-2013-268256-chapter1.pdf>
39. Afzal Khan MA, Begum A, Hasan MN, Mohsina N, Jahangir MMR. Cast Removable Partial Denture Improving Appearance And Masticatory Function - A Case Report. *Update Dental College Journal.* 2011; 1 (1): 14-7
40. Shigli K, Hebbal M, Angadi GS. Attitudes Towards Replacement Of Teeth Among Patients At The Institute Of Dental Sciences. *Belgaum, India. Jdent Educ* 2007; 71(11): 1467-73
41. McGrath C, Bedi R. Severe tooth loss among UK Adults-who goes for oral rehabilitation? *J Oral Rehabil.* 2002; 29: 240-4
42. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005. h.26-27,88
43. Riwidikdo Handoko. *statistik kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika. 2012; h.151
44. Riyanto Agus. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan Dilengkapi Contoh Kuisisioner Dan Laporan Penelitian.* Yogyakarta: Nuha Medika. 2011
45. Priyatno Duwi. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran.* Yogyakarta: Gava Media. 2010
46. Raharjo SAS, Oematan O. Persepsi Masyarakat Desa Eonbesi dan Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten TTS Tentang Pengembangan Cendana. *Penelitian Pada Balai Kehutanan Kupang NTT.* 2008; 8(3): 139-50

47. Supardi, Sudibyoy & Rustika. Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: TIM. 2013; 188-190
48. Ambrish M, Edit L. The Asian Audit Epidemiology, Cost And Burden Of Osteoporosis In Asia. In: Judy Stenmark, Laetitia Nauroy, Editor. International Osteoporosis Foundation. Switzerland. 2009
49. Kusdhany MLS. Penentuan Densitas Tulang Mandibula Perempuan Pascamenopause Dengan Memperhatikan Beberapa Faktor Resiko Terjadinya Osteoporosis. Disertasi. Jakarta: Program Doktor Bidang Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Unuversitas Indonesia. 2003; h.32-8
50. Anggraini W. Fitoesterogen Sebagai Alternatif Alami Terapi Sulih Hormon Untuk Pengobatan Osteoporosis Primer Pada Wanita Pascamenopause. MI Kedokteran Gigi. 2008; 23(1): 25
51. Rahmayani L, Herwanda, dan Idawani M. Perilaku Memakai Gigi Tiruan Terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi Tiruan Lepas. Darussalam Banda Aceh, Indonesia. Jurnal PDGI 2013; 62(3): 83-8
52. Am'jah Muhammad, Azad AA, Ayub MM, Qureshi MA, Javed M. Denture Hygiene Habit In Complete Dentur Wearers At Armed Forces Institute Of Dentistry. Armed Forces Institute of Dentistry. Pakistan Armed Forces Med J 2005; 4
53. Liang LR. Bentuk Dan Ukuran Lengkung Gigi Rahang Bawah Pada Mahasiswa Malaysia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara [internet]. 2010 [cited 2015 Oktober 1]. Available from : <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17870/4/Chapter%20II.pdf>
54. Khan AU, Ghani F. Factor Influence The Type Of Prosthodontic Restoration For Partial Dentate Adults. JPMI 2010; 24(1): 13-21
55. Bassadet M, Nicholas E, Sochat M, Hennequin M, Veyrone JL. Impact Of Removable Partial Denture Prosthesis On Chewing Efficiency. J Appl Oral Sci 2013; 21(5) : 392-6
56. Davis DM, Fiske J, Scott B, Radford DR. The Emotional Effect Of Tooth Loss: A Preliminary Study. Br. Dent J 2000; 188(9): 503-6